

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN *MODEL
COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TALKING STICK*
DI KELAS V SDN 05 PADANG PASIR
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

FANNY AMELIA PUTRI

NIM: 19129217

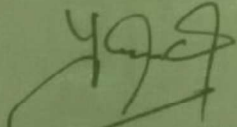
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

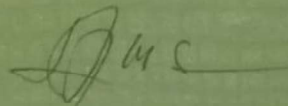
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE*
LEARNING TIPE *TALKING STICK* DI KELAS V SDN 05 PADANG PASIR

Nama : Fanny Amelia Putri
NIM : 19129217
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd.
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 24 Mei 2023
Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dra. Farida, S. M.Si
NIP. 19600401 198703 2 002

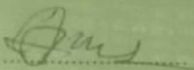

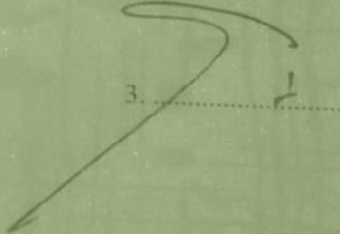
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran
Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Di Kelas V SDN 05 Padang Pasir
Kota Padang
Nama : Fanny Amelia Putri
NIM/BP : 1912217/19
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 09 Juni 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Farida S, M.Si.	1. 
2. Anggota	: Drs. Zuardi, M.Si.	2. 
3. Anggota	: Dr. Desyandri, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : FANNY AMELIA PUTRI

NIM/BP : 19129217 / 2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Seksi : 19 AT 01

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Di Kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tatapenulisan karya ilmiah yang benar.

Padang, Juni 2023

Saya yang menyatakan


FANNY AMELIA PUTRI
NIM.19129217

ABSTRAK

Fanny Amelia Putri. 2023 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* di Kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang

Penelitian ini didasarkan pada belum optimalnya proses pembelajaran tematik terpadu dalam pembelajaran karena kurangnya aktivitas belajar yang melibatkan peserta didik dikarenakan proses pembelajaran masih terpusat kepada guru, sehingga peserta didik masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak rendahnya hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik dikelas V. Dengan jumlah peserta didik sebanyak 26 orang pada semester II tahun ajaran 2022/2023. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi (pengamatan), tes dan non tes. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar penilaian RPP, lembar pengamatan aspek guru dan peserta didik, dan lembar tes evaluasi. Data yang didapatkan dalam penelitian kemudian diolah dengan menggunakan model analisis data kualitatif serta kuantitatif.

Hasil penelitian (1) RPP siklus I persentase rata-rata 83,33% dengan predikat baik (B) dan menjadi 94,44% sangat baik (SB) pada siklus ke-II. (2) pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I persentase rata-rata 82,50% dengan predikat baik (B) dan menjadi 95,00% sangat baik (SB) pada siklus ke-II, dari aspek peserta didik siklus I persentase rata-rata 82,50% dengan predikat baik (B) dan menjadi 95,00% sangat baik (SB) pada siklus ke-II. Terakhir (3) hasil belajar peserta didik siklus I rata-rata 80 dengan predikat baik (B) dan menjadi 96 sangat baik (SB) pada siklus ke-II. Dengan demikian, model cooperative tipe talking stick dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang.

Kata kunci : *Cooperative learning* tipe *talking stick*., proses pembelajaran, Pembelajaran tematik terpadu

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Di SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang”**. Selanjutnya, shalawat beserta salam tak lupa peneliti kirimkan untuk arwah junjungan umat islam yakni nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang penuh berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang memberi izin penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd,Ph.D selaku Koordinator PGSD UPP I yang telah memberikan masukan dan izin untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Dra. Farida S. M.Si, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan,

masukan, saran, dan nasehat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

4. Bapak Dr. Desyandri, M.Pd selaku dosen penasehat akademis (Dosen PA) yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan selama perkuliahan berlangsung.
5. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku penguji I dan Bapak Dr. Desyandri, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran terhadap penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Serta Bapak dan Ibu bagian Adminitrasi Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi terhadap penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Derlisma, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang dan Ibu Iwit Sunarti, S.Pd, Gr selaku guru kelas V serta para majelis guru yang telah memberikan izin dan menerima peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini.
8. Teristimewa peneliti ucapkan kepada orang tua peneliti untuk Mama Deni Astuti dan Papa Husrizal, Abang Dicky Kurniawan, serta adek Reva Trizani Putri yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan, baik materi maupun moril kepada peneliti demi pembuatan skripsi dalam rangka penyelesaian jenjang pendidikan Strata Satu (S1) ini.

9. Terkhusus untuk diri sendiri, Terima Kasih Fanny Amelia Putri sudah mampu bertahan dan berjuang sekuat ini.
10. Seluruh teman – teman Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2019 khususnya 19 AT 01, *Nineteen* dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti sudah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis Skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Akhirnya peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak, peneliti ucapkan terima kasih

Padang, Juni 2023



Fanny Amelia Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	14
C. TUJUAN PENELITIAN	15
D. MANFAAT PENELITIAN	16
BAB II	18
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	18
A. Kajian Teori	18
1. Hasil Belajar	18
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	22
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	30
4. Hakikat Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick	42
5. Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Talking Stick</i>	51
dalam Pembelajaran Tematik Terpadu	51
B. Kerangka Teori	52
BAB III	56
METODE PENELITIAN	56
A. Setting Penelitian	56
1. Tempat Penelitian	56
2. Subjek Penelitian	56
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	56
B. Rancangan Penelitian.....	57
1. Pendekatan Penelitian.....	57

2.	Jenis Penelitian	58
3.	Alur Penelitian	59
4.	Prosedur Penelitian	62
C.	Data dan Sumber Data	65
1.	Data Penelitian.....	65
2.	Sumber Data	67
D.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Data	67
1.	Teknik Pengumpulan Data	67
2.	Instrumen Penelitian	69
E.	Analisis Data	71
BAB IV	75
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
A.	Hasil Penelitian	75
1.	Siklus I Pertemuan 1	75
a.	Perencanaan.....	76
b.	Pelaksanaan.....	82
c.	Pengamatan.....	90
d.	Refleksi.....	106
2.	Siklus I Pertemuan 2	120
a.	Perencanaan.....	120
b.	Pelaksanaan.....	127
c.	Pengamatan.....	134
d.	Refleksi.....	149
3.	Siklus II.....	159
a.	Perencanaan.....	159
b.	Pelaksanaan.....	164
c.	Pengamatan.....	172
d.	Refleksi.....	186
B.	Pembahasan.....	189
BAB V	198
SIMPULAN DAN SARAN	198
A.	Simpulan.....	198
B.	Saran	199
Daftar Pustaka	201

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester (PTS) 1 Kelas V	8
Tabel 3. 1 Konversi Nilai Akhir.....	73
Tabel 3. 2 Taraf Keberhasilan	74

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	55
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	61

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

A. SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar	210
Lampiran 2. RPP Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1.....	211
Lampiran 3. Bahan Ajar	220
Lampiran 4. Media Pembelajaran.....	227
Lampiran 5. Lembar Diskusi Kelompok	229
Lampiran 6. Kisi-Kisi Soal.....	241
Lampiran 7. Soal Evaluasi.....	246
Lampiran 8. Hasil Penilaian Sikap	252
Lampiran 9. Hasil Penilaian Pengetahuan.....	254
Lampiran 10. Hasil Penilaian Keterampilan B.I	255
Lampiran 11. Hasil Penilaian Keterampilan IPA	257
Lampiran 12. Hasil Penilaian Keterampilan IPS.....	259
Lampiran 13. Rekapitulasi Nilai Keterampilan.....	261
Lampiran 14. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan & Keterampilan	262
Lampiran 15. Hasil Pengamatan RPP	264
Lampiran 16. Hasil Pengamatan proses Pembelajaran (Aspek Guru).....	268
Lampiran 17 Hasil Pengamatan proses Pembelajaran (Aspek Peserta Didik)	273

B. SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Lampiran 18. Pemetaan Kompetensi Dasar	278
Lampiran 19. Rpp Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 1	279
Lampiran 20. Bahan Ajar	288
Lampiran 21. Media Pembelajaran.....	291
Lampiran 22. Lembar Diskusi Kelompok	292
Lampiran 23. Kisi-Kisi Soal	304
Lampiran 24. Soal Evaluasi	309
Lampiran 25. Hasil Penilaian Sikap	315
Lampiran 26. Hasil Penilaian Pengetahuan.....	317
Lampiran 27. Hasil Penilaian Keterampilan B.I.....	319
Lampiran 28. Hasil Penilaian Keterampilan IPA	321
Lampiran 29. Hasil Penilaian Keterampilan IPS.....	323

Lampiran 30. Rekapitulasi Nilai Keterampilan.....	325
Lampiran 31. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan & Keterampilan	327
Lampiran 32. Hasil Pengamatan RPP	330
Lampiran 33. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran (Aspek Guru)	334
Lampiran 34. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran (Aspek Peserta Didik)	339

C. SIKLUS II

Lampiran 35. Pemetaan Kompetensi Dasar.....	345
Lampiran 36. Rpp Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran 1	346
Lampiran 37. Bahan Ajar	355
Lampiran 38. Media Pembelajaran	359
Lampiran 39. Lembar Diskusi Kelompok	360
Lampiran 40. Kisi-Kisi Soal	370
Lampiran 41. Soal Evaluasi	378
Lampiran 42. Hasil Penilaian Sikap	384
Lampiran 43. Hasil Penilaian Pengetahuan	386
Lampiran 44. Hasil Penilaian Keterampilan B.I.....	388
Lampiran 45. Hasil Penilaian Keterampilan IPA	390
Lampiran 46. Hasil Penilaian Keterampilan IPS	392
Lampiran 47. Rekapitulasi Nilai Keterampilan	394
Lampiran 48. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Dan Pengetahuan	396
Lampiran 49. Hasil Pengamatan RPP.....	398
Lampiran 50. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran (Aspek Guru)	402
Lampiran 51. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran (Aspek Peserta Didik).....	407
Lampiran 52. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I.....	412
Lampiran 53. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran (Aspek Guru) Siklus I	413
Lampiran 54. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran (Aspek Peserta Didik) Siklus I.....	415
Lampiran 55. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	417
Lampiran 56. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus II.....	419
Lampiran 57. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran (Aspek Guru) Siklus II.....	420

Lampiran 58. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran (Aspek Peserta Didik) Siklus II	421
Lampiran 59. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	422
Lampiran 60. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	424
Lampiran 61. Dokumentasi Penelitian.....	425

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Menurut Hamalik (2012:79) “ Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyelesaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat”. Melalui pendidikan, manusia akan mendapatkan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi dirinya dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang sangat fundamental dalam dunia pendidikan. Dan proses yang dilaksanakan oleh para guru ini lah yang nantinya akan menunjukkan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Menurut Susanto (2014:4) “Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relative tetap baik dalam berpikir, merasa maupun dalam bertindak.

Proses pendidikan akan berjalan sesuai dengan tujuan apabila didukung oleh kurikulum, karena kurikulum digunakan sebagai acuan

dalam penyelenggaraan pada proses pembelajaran setiap satuan pendidikan. Kurikulum yang berlaku pada saat ini adalah Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Pembelajaran di Sekolah Dasar dengan kurikulum 2013 dilakukan secara tematik. Dimana beberapa mata pelajaran digabungkan dalam sebuah tema.

Menurut Rusman (2016) mengatakan bahwa penerapan kurikulum 2013 merupakan strategi dalam menghadapi globalisasi serta tuntutan masyarakat Indonesia dimasa depan. Untuk itulah kurikulum 2013, proses pembelajaran harus dilakukan melalui pendekatan saintifik. Peserta didik dituntut untuk melakukan pengamatan, melakukan Tanya jawab, menalar, bereksperimen, menyimpulkan dan mengkomunikasikan.

Karakteristik utama kurikulum 2013 yaitu setiap tingkatan kelas pada sekolah dasar dibelajarkan secara menyeluruh menggunakan pembelajaran tematik, pembelajaran tematik merupakan suatu bentuk pembelajaran yang dipadukan melalui sebuah tema yang didalamnya terdapat berbagai cakupan mata pelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu ini dilakukan dengan mengkaitkan pokok bahasan pada mata pelajaran lainnya untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Bermakna artinya bahwa dengan pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung. Pendapat Poerwadarminta (dalam Majid, 2014) pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu bentuk pembelajaran yang mengaitkan

beberapa mata pelajaran dalam bentuk sebuah tema sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Arianti dan Astimar (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka. Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik, sebagaimana dikemukakan oleh Majid (2014) antara lain; (1) berpusat pada peserta didik, (2) dapat memberikan pengalaman secara langsung, (3) pemisah pada mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) dapat memberikan konsep dari berbagai mata pelajaran. (5) bersifat fleksibel, (6) menggunakan prinsip belajar bermain dan menyenangkan.

Pembelajaran tematik terpadu diharapkan dapat membuat peserta didik untuk aktif dalam belajar dan dapat menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik untuk mendalami materi pembelajaran, dengan begitu dapat mendorong timbulnya kreativitas-kreativitas baru dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dilingkungan sekitarnya. Pembelajaran sebaiknya juga dikaitkan langsung dengan pengalaman dunia nyata atau masalah-masalah yang ditemui peserta didik sehari-hari, sehingga apapun konsep yang dipelajari peserta didik dapat dihubungkan langsung dengan hal-hal yang biasa mereka temukan dalam keseharian. Sehingga munculnya daya tarik tersendiri bagi peserta didik untuk giat belajar.

Pembelajaran tematik terpadu ini bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan berbagai kompetensi muatan mata pelajaran dalam suatu tema, sehingga menjadikan peserta didik memiliki pemahaman lebih mendalam dan berkesan terhadap materi pelajaran. Peserta didik dapat merasakan adanya manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema/subtema yang jelas. Pada pembelajaran tematik terpadu peserta didik diharapkan dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis dan aktivitas lainnya yang menjadikan peserta didik tersebut bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Supaya tujuan dari pembelajaran tematik terpadu tersebut dapat terwujud, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menjadi salah satu factor terpenting untuk dipersiapkan oleh guru sebelum memulai pembelajaran. RPP akan menjadi penentu berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa (2018; 107) “Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran, untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah ditetapkan, dan merupakan komponen penting dari kurikulum 2013. Untuk mengukur keberhasilan dari rancangan RPP yang telah dibuat hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukunya.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil pembelajaran sebaiknya guru terlebih dahulu merancang RPP yang sesuai dengan komponen-komponen RPP, mulai dari menganalisis kompetensi inti (KI), kompetensi

dasar (KD), indicator, tujuan pembelajaran, media, materi, kegiatan pembelajaran, dan penilaian sesuai dengan situasi, kondisi dan karakteristik peserta didik.

Model pembelajaran merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam perancangan RPP. Model pembelajaran yang tepat dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar dan dapat membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat berpikir secara kritis dan aktif serta dapat menangkap pembelajaran dengan mudah juga mendapatkan hasil belajar yang baik. Model tepat dan bervariasi pada setiap pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar pada diri peserta didik.

Dari penjelasan tersebut, seharusnya pembelajaran tematik terpadu itu mengarahkan kepada pembelajaran ideal yang dapat mendorong kreativitas, keaktifan serta motivasi belajar bagi peserta didik. Dimulai dengan merancang RPP yang sesuai dengan komponen-komponen RPP pada kurikulum 2013, yang dilanjutkan dengan memilih model yang tepat untuk digunakan pada pembelajaran sehingga hasil pembelajaran yang didapatkan lebih maksimal.

Namun kenyataannya, Berdasarkan dari hasil observasi yang peneliti lakukan dikelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang pada tanggal 21 dan 22 November 2022 pada Tema 5 (Ekosistem), subtema 3 (Keseimbangan Ekosistem), pembelajaran 4. Peneliti masih melihat pembelajaran tematik terpadu yang terlaksana kurang maksimal. Ini dapat

peneliti simpulkan karena peneliti masih menemukan berbagai permasalahan yang terlihat saat proses pembelajaran baik dari segi peserta didik maupun segi guru.

Peneliti menemukan beberapa masalah yang dialami oleh peserta didik yaitu : (1) dalam pelaksanaan proses pembelajaran peserta didik terlihat kurang aktif dalam belajar, baik dari segi bertanya maupun dalam memberikan pendapatnya. Pada saat kegiatan ini peserta didik tidak partisipatif dalam pembelajaran karena tidak memiliki keberanian. Mereka tidak berani karena takut ditertawakan oleh teman-temannya sehingga hal tersebut menjadi penyebab tidak partisipatif pada saat proses pembelajaran. (2) keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran juga belum terlihat, peserta didik hanya menerima apa yang disampaikan guru, tanpa adanya rasa ingin tahu. Pada saat kegiatan ini kurangnya kebiasaan guru dalam memuji peserta didik, hukuman yang berlebihan, atau teguran yang tidak tepat, dan peserta didik yang tidak minat terhadap media pembelajaran yang di gunakan guru selama pembelajaran berlangsung karena itulah peserta didik kurangnya keterlibatan dalam proses pembelajaran. (3) peserta didik masih merasa takut dan ragu untuk berbicara, sehingga kelas menjadi kaku dan cenderung terlihat membosankan. Pada saat kegiatan ini dibuktikan bahwa guru kurang berkomunikasi dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran sehingga peserta didik merasa takut dan segan untuk bertanya kepada guru tersebut. Selain itu pertanyaan merupakan salah satu yang sangat penting dalam proses pembelajaran dengan bertanya akan membuat peserta didik semakin tahu terhadap permasalahan materi tersebut.

Peneliti juga menemukan masalah lain pada pembelajaran yang didominasi oleh guru yaitu : (1) Guru kurang menguji kesiapan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran, dalam hal ini tidak ada persiapan ketika mengajar, memaksa peserta didik harus bisa memahami materi yang guru ajarkan dan guru tidak melihat suasana apakah peserta didik sudah siap untuk mengikuti pelajarannya. (2) Guru kurangnya melatih membaca dan memahami dengan cepat peserta didik untuk menunjang dalam proses pembelajaran, dalam hal ini kurangnya ketelatenan guru kelas dalam memperhatikan dan mengajari peserta didik, kurangnya konsentrasi peserta didik dalam belajar dan kurangnya motivasi. (3) Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk agar lebih giat belajar (belajar dahulu), dalam hal ini apabila guru tidak antusias untuk memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan tidak semangat dalam proses belajar mengajar maka siswa akan tidak termotivasi dalam proses pembelajaran..

Dari permasalahan yang ada tersebut membawa pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dilihat dari nilai hasil belajar peserta didik pada ujian tengah semester 1, hasil belajar peserta didik tersebut masih tergolong rendah. Dengan batas KBM yang telah ditetapkan sekolah sebesar 80, masih hampir sebagian besar peserta didik yang belum mencapai hasil yang memuaskan, seperti yang telah dilampirkan pada tabel dihalaman selanjutnya.

Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester (PTS) 1 Kelas V

		Tahun Ajaran 2022/2023 SDN 05 Padang Pasir Kota Padang																											
NAMA PESERTA DIDIK	N A P	A A	A R Y	A A	A A	A S A H	A S A H	A B F A	A F K Y	A P Y K	A Z F K	A C F T	D A A K	F P K S	F W S B	G D B R	H F R K	J A K	K H	K D T	L M P	M F K	N A D	P A D	S K B	S P W	V Y A	V F B	
M A P E L	PKN	68																											
	BI	39	77	75	50	82	82	62	66	71	77	77	77	86	80	91	93	54	43	84	89	68	93	84	84	82	91	80	73
	IPA	32	95	66	43	78	57	89	71	86	64	73	75	89	84	48	62	62	77	86	77	86	78	73	73	77	71	82	71
	IPS	21	82	84	34	75	39	80	75	80	66	82	66	89	80	30	48	75	82	84	89	84	89	80	80	80	59	75	71
	SBDP	23	71	74	52	74	48	85	88	86	74	71	90	78	90	84	36	73	96	96	78	96	78	90	90	70	96	61	57
	MTK	22	54	48	24	41	49	65	71		29	69	41	64	68	25	22	51	49	58	56	58	82	82	37	58	49	52	
	JUMLAH	20	45	42	25	43	31	47	45	40	38	45	42	49	49	29	25	42	46	46	46	46	46	48	48	40	47	40	40
RATA-RATA	34	75	71	43	71	52	78	76	80	63	76	71	83	82	49	42	70	77	77	77	77	77	80	80	67	79	67	66	
KBM	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
TUNTAS																													
TIDAK TUNTAS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

(Data Sekunder dari Guru Kelas V SDN 05 Padang Pasir Kota Padang Tahun Ajaran 2022/2023)

Berdasarkan isi tabel diatas terlihat bahwa hasil belajar peserta didik kelas V SDN 05 Padang Pasir Kota Padang pada pembelajaran tematik masih tergolong rendah. Dimana data yang diperoleh menunjukkan perolehan nilai peserta didik masih dibawah kriteria belajar minimal (KBM). Dimana jumlah peserta didik yang mencapai KBM 80 sebanyak 5 peserta didik dari jumlah keseluruhan 26 peserta didik, sedangkan 21 peserta didik lainnya masih belum mencapai KBM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata peserta didik masih banyak yang belum mencapai KBM yang diharapkan. Jika masalah tersebut tidak diatasi maka akan berdampak buruk bagi peserta didik.

Cara Untuk mengatasi permasalahan di atas perlu adanya perbaikan dan tindak lanjut dengan pembaharuan pada model pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan model yang sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013, maka dari itu peneliti tertarik menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1.

Salah satu tindakan yang dapat kita dilakukan adalah menggunakan model pembelajaran yang tepat, karena model pembelajaran dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran. Jadi, solusi yang dapat kita lakukan adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat. Menurut Jarolimek (dalam Farida 2015) menyatakan bahwa “Ketepatan guru dalam

memilih model pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik”

Seperti yang dijelaskan oleh Trianto (2017;23) “Model pembelajaran mengarahkan guru dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.” Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick*, karena model pembelajaran *Talking Stick* dapat dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya (Shoimin, 2014).

Model *Talking Stick* ini dapat mengembangkan kreasi belajar yang dilakukan oleh peserta didik, membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih aktif dan tidak mudah merasa bosan. Selain itu model *Talking Stick* ini juga dapat digunakan untuk mengembangkan minat dan pengetahuan peserta didik dengan mencari berbagai sumber belajar mandiri.

Adapun keunggulan dari model *Talking Stick* adalah peserta didik dapat lebih memahami materi pelajaran, peserta didik dapat lebih menguasai materi pembelajaran, daya ingat peserta didik menjadi lebih baik, peserta didik tidak jenuh dalam kegiatan pembelajaran (Istarani, 2015).

Sejalan dengan itu (Huda, 2017) juga berpendapat tentang keunggulan model *Talking Stick* diantaranya melatih keterampilan peserta didik dalam membaca dan memahami pelajaran dengan cepat, dan mengajak peserta didik untuk terus siap dalam situasi apapun ketika guru memberikan pertanyaan.

Keunggulan dari model *Talking Stick* ini juga dapat kita lihat dari beberapa penelitian terdahulu. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Swastika Sari pada tahun 2017 juga mengatakan bahwa Model *Talking Stick* merupakan salah satu model yang dapat meningkatkan keaktifan dan kerjasama peserta didik. *Talking Stick* dapat merangsang partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran, memfasilitasi peserta didik dengan berbagai pengalaman belajar sehingga peserta didik dapat memiliki sikap kepemimpinan.

Peserta didik dalam *Talking Stick* dapat membuat keputusan dalam kelompok dan memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama meskipun berbeda latar belakang. Dengan model *Talking Stick* peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan berinteraksi, kerjasama dan kemampuan mengemukakan pendapat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan.

Keberhasilan dari penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* telah dibuktikan oleh beberapa peneliti sebelumnya, salah satunya hasil penelitian oleh Vivi (2020) yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang berjudul

“ peningkatan hasil belajar tematik terpadu peserta didik menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* di kelas IV SDN 01 Banteng Pasar Atas Kota Bukittinggi” terlihat bahwa model *Talking Stick* dapat :

1). Meningkatkan prestasi belajar peserta didik. 2). Peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, terbukti adanya pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada pra siklus peserta didik lebih aktif hanya 10%, siklus 1 dengan presentasi keaktifan peserta didik meningkat menjadi 75,35%, dan pada kegiatan perbaikan siklus ke II meningkat menjadi 87%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa adanya perbedaan dan persamaan dalam penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Persamaan : Berdasarkan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang ditemukan adanya persamaan, diantaranya: Judul penelitian yang sama-sama membahas mengenai model pembelajaran Talking Stick.
- b. Perbedaan : Berdasarkan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang ditemukan adanya perbedaan dalam beberapa aspek, diantaranya: 1) Objek penelitian yang berbeda dibuktikan dengan penelitian terdahulu meneliti peserta didik kelas IV SDN 01 Banteng Pasar Atas Kota Bukit Tinggi sedangkan penelitian sekarang meneliti peserta didik kelas V SDN 05 Padang Pasir Kota Padang, 2) Latar belakang masalah penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yang berbeda,

2) Lokasi penelitian yang berbeda yakni penelitian terdahulu meneliti di SDN 01 Banteng Pasar Atas Kota Bukit Tinggi dan penelitian sekarang meneliti di SDN 05 Padang Pasir Kota Padang, 4) Metode penelitian yang berbeda. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian sekarang dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

Jadi, dapat disimpulkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* ini adalah sebuah metode penelitian yang membuat peserta didik bisa belajar sambil bermain dan juga bisa membuat peserta didik aktif dalam beraktivitas dan percaya diri dalam mengambil keputusan. Pada metode ini peserta didik diberi kebebasan bergerak dan bertindak tanpa adanya unsur-unsur perintah atau paksaan. Metode ini sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam menumbuhkan dan mengembangkan rasa percaya diri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 dengan mengambil judul untuk penelitian tindakan kelas yaitu : **Peningkatan Hasil belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan *Model Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Di Kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir.**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan, maka secara umum rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* Di Kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir.”

Sedangkan secara khusus, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* di kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* di kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir?
3. Bagaimanakah Peningkatan Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* di kelas V SDN 05 Padang Pasir?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* di kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* di kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir.
2. Pelaksanaan Pembelajaran untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* di kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* di kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir.

D. MANFAAT PENELITIAN

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan secara umum terhadap pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* ini.

Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan mampu menambah pengalaman, dan keterampilan dalam pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* disekolah dasar.
2. Bagi guru, diharapkan dapat dijadikan pedoman pengembangan proses pembelajaran tematik terpadu dengan mengimplementasikan model Model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick*.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan / referensi dalam mengevaluasi serta bahan supervisi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dalam mengaplikasikan model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick*.

4. Bagi pembaca, diharapkan dapat berguna sebagai penambah informasi dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick*.